

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian tentang kualitas bacaan Al-Qur'an siswa SDIT Al-Firdaus Banjarmasin dan SDN Percontohan Surgi Mufti 5 (Studi Komparatif) yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa kualitas bacaan Al-Qur'an tiap siswa berbeda. Dengan kelancaran membaca Al-Qur'an yang berbeda, ada yang sangat lancar tanpa ada tersendat dan adapula yang masih perlu banyak berlatih. Kemudian masih terdapat kekeliruan yang sama dan berulang dalam bacaan mereka. Seperti masih kurang tepatnya pelafalan *makhârijul hurûf* ع dan و . Dalam *hukum nûn sukûn dan tanwin* terutama *Ikhfa*, pada *hukum mîm sukûn* masih ada beberapa siswa yang melakukan kekeliruan seperti pada *Ikhfa Syafawi* dan untuk *hukum lâm ta'rîf* siswa sudah memahami dan dapat membedakan bacaan *alif lâm qomariyyah* dan *syamsiyyah*.

Dari kedua lokasi penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang berpengaruh dalam kualitas bacaan Al-Qur'an siswa, yaitu rutinitas siswa membaca Al-Qur'an apakah setiap hari atau bahkan lebih dari sekali dalam sehari, durasi waktu pembelajaran Al-Qur'an disekolah, kemampuan dan pemahaman siswa terhadap Ilmu Tajwid, pengamalan Ilmu Tajwid saat Membaca Al-Qur'an dan kesadaran serta ketertarikan siswa terhadap Al-Qur'an.

#### **B. Saran**

Adanya penelitian ini, bukan berarti untuk membandingkan antara satu dengan yang lainnya dengan melihat keunggulan dan mesampingkan yang lainnya, akan tetapi untuk mencari kesamaan

dan perbedaan sehingga dari dua hal tersebut dapat ditarik kesimpulan ataupun kombinasi yang membuahkan kebaikan. Adapun beberapa saran atau rekomendasi dari peneliti berdasarkan penelitian ini:

1. Untuk para peneliti selanjutnya yang akan mengambil penelitian dengan judul yang berkaitan, dalam skripsi ini masih banyak keterbatasan oleh karenanya penelitian selanjutnya dengan subjek dan lokasi penelitian yang berbeda sangat diperlukan. Sehingga akan diketahui kualitas bacaan Al-Qur'an siswa dari berbagai sekolah baik yang pengajaran Al-Qur'an didalamnya sudah intensif dan yang lebih utama lagi di sekolah yang pengajaran Al-Qur'annya belum secara intensif.
2. Untuk pemerintah kota Banjarmasin, hendaknya perlu mengevaluasi guna melihat bahwa PERDA tersebut bisa berjalan secara efektif baik dari sisi kuantitas dan kualitas. Kemudian mengapresiasi sekolah yang benar-benar menjalankan dengan baik PERDA atau peraturan daerah Kota Banjarmasin nomor 4 tahun 2010 tentang kewajiban baca tulis Al-Qur'an bagi siswa Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, siswa Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah dan siswa Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah/Sekolah Menengah Kejuruan serta calon pengantin yang beragama Islam.
3. Untuk sekolah SDIT Al-Firdaus Banjarmasin dan SDN Percontohan Surgi Mufti 5 hendaknya bisa lebih mengkategorikan dan memperhatikan siswa yang masih perlu bimbingan lebih mendalam dalam pembelajaran Al-Qur'an.